Improvisasi Dasar-Dasar Strategis dan Fundamental Manajemen Pemerintahan Indonesia dalam Pandangan Global

Dr. Hastuti Mulang, SE.,M.Pd.,MM

H. Abdul Thalib Yunus, SE.,MM

Improvisasi Dasar-Dasar Strategis dan Fundamental Manajemen Pemerintahan Indonesia dalam Pandangan Global

Indonesia harus memiliki sosok pemimpin yang bijak tetapi memiliki improvisasi strategi yang tinggi dalam tinggi dalam menjalankan kepemimpinan pemerintahan.Sosok pemimpin yang bijak tersebut mempunyai pemimpin-pemimpin lapisan kedua yang bekerja kreatif dan produktif, sehingga semua kini dari semua potensi yang ada dalam kementrian harus memiliki bidang usaha minimal 3 atau 4. Jenis usaha yang berbentuk BUMNS/BUMD. Yang menjadi sumber keuanagan pemerintahpada amsing-masing level. Yaitu pada level Bupati, Wali Kota, Gubernur, pusat.Seluruh kementrian pada tingkat pusat dan dinas-dinas pada level Gubernur dari Bupati/WaliKota. Berkewajiban memberi pelayanan dengan kesejahteraan dari hasil usaha sendiri dan secara bertahap memberikan kemerdekaan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk tidak dibebangi membayar pajakyang tinggi atau dengan kata lain pemerintah dapat menggatikan peran pajak dari rakyat sebagai sumber pndapatan nasional dengan penghasilan yang diperoleh dari hasil BUMNS/BUMD dari seluruh kementrian dan seluruh dinas-dinas di seluruh Indonesia.Rakyat dan perusahaan swasta diajak dapat bekerja sama untuk lebih mengembangkan diri dan mebagi tugas untuk menangani segala kebutuhan masyarakat lokal/nasional maupun kebutuhan ekspor/kebutuhan pasar global masyarakat dunia. Dan lebih tehnisnya bagi perusahaan yang berskala nasional bersama perusahaan masyarakat, UKM dll, dapat melayani kebutuhan lokal/nasional. Dan BUMN/BUMD dapat bersama perusahaan besar yang berskala expor dapat melayani kebutuhan pasar global/pasar Internasional/masyarakat dunia Indonesia tidak perlu mempposisikan diri sebagai Negara berkembang apabila Negara sudah mengeksekusi mindset–mindset yang berimprovisasi strategi yang tinggi dalam mencari sumber pendapatan nasional untuk pembiayaan pemerintahan.Sistem rekruitmen pemimpin harus dilakukan dengan sistem elektronik setelah calon-calon pemimpin dilakukan uji kompetensi secara berjenjang dari sekian pertanyaan yang berhubungan dengan postur pemerintahan yang dipimpinnya.

eureka media aksara
Anggota IKAPI
No. 225/JTE/2021

0858 5343 1992
eurekamediaaksara@gmail.com
Jl. Banjaran RT.20 RW.10
Bojongsari - Purbalingga 53362

ISBN 978-623-120-303-8
9 786231 203038

IMPROVISASI DASAR-DASAR STRATEGIS DAN FUNDAMENTAL MANAJEMEN PEMERINTAHAN INDONESIA DALAM PANDANGAN GLOBAL

Dr. Hastuti Mulang, S.E., M.Pd., M.M.
H. Abdul Thalib Yunus, S.E., M.M.

eureka
media aksara

PENERBIT CV. EUREKA MEDIA AKSARA

IMPROVISASI DASAR-DASAR STRATEGIS DAN FUNDAMENTAL MANAJEMEN PEMERINTAHAN INDONESIA DALAM PANDANGAN GLOBAL

Penulis : Dr. Hastuti Mulang, S.E., M.Pd., M.M.
H. Abdul Thalib Yunus, S.E., M.M.

Desain Sampul : Ardyan Arya Hayuwaskita

Tata Letak : Nurlita Novia Asri

ISBN : 978-623-120-303-8

Diterbitkan oleh : **EUREKA MEDIA AKSARA, FEBRUARI 2024**
ANGGOTA IKAPI JAWA TENGAH
NO. 225/JTE/2021

Redaksi:
Jalan Banjaran, Desa Banjaran RT 20 RW 10 Kecamatan Bojongsari
Kabupaten Purbalingga Telp. 0858-5343-1992
Surel : eurekamediaaksara@gmail.com
Cetakan Pertama : 2024

All right reserved

Hak Cipta dilindungi undang-undang
Dilarang memperbanyak atau memindahkan sebagian atau seluruh isi buku ini dalam bentuk apapun dan dengan cara apapun, termasuk memfotokopi, merekam, atau dengan teknik perekaman lainnya tanpa seizin tertulis dari penerbit.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr.Wb.

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas Rahmat dan Karunia-NYA sehingga saya dapat menyelesaikan tulisan ini. Dalam penyusunan tulisan ini penulis banyak mendapat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapkan terima kasih kepada semua pihak atas dukungan baik secara materil maupun secara spiritual dalam doa yang senantiasa mengiringi setiap langkah penulis sehingga dapat menyelesaikan tulisan ini. Rekan-rekan dan Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dan memberikan dukungan dalam penyelesaian tulisan ini.

Penulis menyadari bahwa tulisan ini masih banyak kekurangan dan masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun guna perbaikan dimasa yang akan datang. Semoga tulisan ini dapat berguna dan bermanfaat bagi pembaca dan dapat menambah khasanah ilmiah pengetahuan.

Wassalamualaikum Wr.Wb.

Makassar, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....iii
DAFTAR ISI..... iv
BAB 1 PENDAHULUAN.....1
A. Latar Belakang 1
B. Hak dan Kewajiban Rakyat Indonesia Kepada Bangsa dan Negara.....7
C. Hak dan Kewajiban Bangsa dan Negara kepada Rakyatnya.....10
D. Postur Pemerintahan yang Ingin Dibanguan.....13
E. Susunan Kabinet Kerja 17
F. Improvisasi Strategis Manajemen Pembuatan Visi Misi Pembangunan Indonesia.....30
G. Membangun Pemerintahan yang Baik dan Benar 38
H. Harapan Negara Indonesia Menjadi Referensi Bagi Pemerintahan Negara-Negara Didunia 42
I. Arah Manajemen Pemerintahan Kedepan 46
J. Capaian Manajemen Pemerintahan Kedepan.....55
BAB 2 DASAR-DASAR MANAJEMEN DALAM PENDEKATAN NILAI-NILAI DEMOKRASI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA 63
A. Pendahuluan 63
B. Pengertian Manajemen.....64
C. Pengertian Demokrasi Pancasila 65
D. Dasar Demokrasi Pancasila.....67
E. Makna Demokrasi Pancasila.....67
F. Prinsip-Prinsip Demokrasi Pancasila.....68
G. Ciri-Ciri Demokrasi Pancasila 73
H. Aspek Demokrasi Pancasila.....74
I. Ciri Khas Demokrasi Pancasila 74
J. Fungsi Demokrasi Pancasila 75
K. Tujuan Demokrasi Pancasila 76
L. Pentingnya Demokrasi Indonesia 76
M. Pengertian Pancasila.....80
N. Pentingnya Memahami Sila-Sila Dari Pancasila 82

BAB 3 IMPROVISASI STRATEGIS MANAJEMEN DEMOKRASI YANG BAIK DAN BENAR..... 93
A. Pengertian Demokrasi 93
B. Macam–Macam Demokrasi..... 94
C. Negara Dibentuk dengan Demokrasi..... 108
D. Negara Tanpa Partai Politik 109
E. Pengertian Partai Politik..... 110
F. Kebutuhan Partai Politik 112
G. Hak-Hak Warga Negara..... 137
BAB 4 IMPROVISASI STRATEGIS MANAJEMEN KEBIJAKAN PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BENAR 146
A. Latar Belakang..... 146
B. Pengertian Kebijakan (Pandangan Beberapa Ahli)..... 147
C. Pengelolaan Lingkungan (Pandangan Beberapa Ahli)..... 151
D. Analisa dan Formulasi Kebijakan (Pandangan Beberapa Ahli) 152
E. Analisis Kebijakan Terdiri Dari Beberapa Tahap/Prosedur..... 155
F. Pengertian Improvisasi Strategis 158
G. Pinsip–Prinsip Improvisasi Strategis..... 159
H. Ciri-Ciri Improvisasi Strategis 160
I. Pengertian Manajemen 161
J. Prinsip-Prinsip Manajemen..... 164
K. Tujuan Manajemen..... 165
L. Ciri-Ciri Manajemen 165
M. Pengertian Manajemen Strategi 165
N. Tugas Manajemen Strategis..... 167
O. Proses Manajemen Strategis..... 168
P. Ciri Strategi..... 171
Q. Tujuan Strategi 172
R. Pengertian Pemerintahan yang Baik dan Benar 173

BAB 5 IMPLEMENTASI IMPROVISASI STRATEGIS MANAJEMEN KEBIJAKAN PROGRAM PADA KABINET PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BENAR 179
A. Pendahuluan 179
B. Implementasi Improvisasi Strategis Manajemen 179
BAB 6 PRESIDEN HARAPAN RAKYAT MEMILIKI JIWA KEPEMIMPINAN DAN MEMAHAMI FUNGSI–FUNGSI NYA 688
A. Pendahuluan 688
B. Pengertian Kepemimpinan 692
C. Fungsi–Fungsi Kepemimpinan 693
BAB 7 MEMAHAMI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI MODAL BANGSA 764
A. Pendahuluan 764
B. Pentingnya Pengembangan Sumber Daya Manusia 768
C. Ciri-Ciri Sumber Daya Manusia yang Kreatif dan Produktif 771
D. Macam-Macam Sumber Daya Manusia 772
E. Cara/Sistem untuk Mendapatkan Sumber Daya Manusia yang Berkualitas 780
F. Sistem Pendidikan di Indonesia 805
G. Masa Pendidikan di Indonesia 814
H. Sejarah Pendidikan pada Zaman Pendudukan Belanda 814
I. Masa Pendidikan di Luar Negeri 821
J. Wajib Pendidikan di Indonesia 826
K. Wajib Kerja di Luar Negeri 832
L. Pendidikan Membentuk Manusia Beraktivitas 834
M. Kualitas SDM Indonesia dalam sasaran ASEAN 842
N. Pendapat Tentang Konsep Pendidikan di Indonesia 850
O. Konsep Pendidikan Ki Hajar Dewantoro 852
P. Penduduk yang Besar adalah Modal Bangsa 853
Q. Pentingnya Kemitraan Antar Bangsa 858
R. Manfaat Kemitraan Antar Bangsa 861

S. Bentuk / Jenis Kemitraan Antar Bangsa 862
BAB 8 KEBIJAKAN PEMERINTAHAN BEROREANTASI PADA KEPENTINGAN RAKYAT BANGSA DAN NEGARA 869
A. Pendahuluan..... 869
B. Kebijakan dan Program Pemerintah yang Perlu Mendapat Perhatian dan Kajian yang Mendalam... 870
BAB 9 IMPROVISASI STRATEGIS IMPLEMENTASI OTONOMI DAERAH..... 1103
A. Latar Belakang..... 1103
B. Tujuan Otonomi Daerah..... 1106
C. Elemen Dasar Pemerintahan Daerah..... 1107
D. Argumen Dasar Pelaksanaan Improvisasi Strategis Penataan Otonomi Daerah..... 1132
E. Improvisasi Strategis Sinerji Dana Dekonsentrasi dengan APBD Provinsi dan Kabupaten/Kota 1133
F. Format Dana Dekonsentrasi Kedepan..... 1135
BAB 10 IMPROVISASI STRATEGIS MANAJEMEN PEMBANGUNAN PEMERINTAHAN INDONESIA PINGGIRAN (STRATEGI MENGEPUNG)..... 1137
A. Latar Belakang..... 1137
B. Membangun Imprastruktur Pinggiran..... 1140
C. Membangun Sektor Budaya Indonesia di Daerah Pinggiran..... 1151
D. Membangun Sistim Komunikasi Pinggiran..... 1154
E. Membangun Sektor Ekonomi Masyarakat Pinggiran..... 1160
F. Pembangunan Sektor Ekonomi Pemerintah Pinggiran..... 1163
G. Membangun Sektor Perdagangan antar Negara ... 1174
H. Melaksanakan Sistim Pendidikan Yang Tepat Guna Dan Cepat..... 1180
I. Membangun Kemitraan dalam Hubungan Pertahanan dan Keamanan Bangsa 1183
J. Membangun Kemitraan Dalam Improvisasi Strategis Yang Tinggi..... 1183

K. Membangun Kemitraan dengan Negara-Negara Lain di Dunia 1184
L. Mindset Manajemen Politik dalam Pemerintahan 1186
BAB 11 KUALITAS PEMERINTAHAN DALAM MENGOLAH NILAI – NILAI DASAR SUMBER DAYA ALAM DAN SUMBER DAYA MANUSIA ... 1190
A. Latar belakang 1190
B. Kualitas Pemerintahan dalam Mengolah Potensi yang dimilikinya 1191
C. Kualitas Pemerintah Menghadapi Persaingan Global 1230
BAB 12 POLITIK DALAM NEGERI PEMERINTAH 1232
A. Hubungan Demokrasi Pancasila 1232
B. Masalah dan Solusi Pemerintah Idaman 1238
C. Pelayanan Keamanan 1243
D. Hubungan Masyarakat Dengan Keamanan 1245
E. Beberapa hak-hak yang diberikan oleh Negara kepada rakyat 1246
F. Hubungan Pemerintah dengan Masyarakat 1253
G. Hubungan Pemerintah dengan Pengusaha Swasta 1253
H. Membangun Budaya dan Seni 1257
BAB 13 POLITIK LUAR NEGERI PEMERINTAH 1259
A. Peran Serta Indonesia dalam Perdamaian Dunia .. 1259
B. Peran serta Indonesia dalam pengorganisasian Negara-Negara yang sedang berkembang dan Negara-Negara Maju 1267
BAB 14 BUDAYA PEMERINTAHAN INDONESIA 1287
A. Pendahuluan 1287
B. Budaya Sopan Santun 1288
C. Budaya Gotong Royong 1292
D. Budaya Malu 1297
E. Budaya Kreatif 1299
F. Budaya Pantang Mundur 1300
G. Budaya Kebal 1301
H. Budaya Keramahan 1303

I. Budaya Saling Mengingatkan pada Hal-Hal Kebaikan dan Mencegah pada Hal yang Mungkar 1304
J. Budaya Saling Menghormati 1306
K. Budaya Tolong Menolong 1308
L. Budaya Menghargai Tamu Negara 1309
M. Budaya yang Muda Menghormati yang Tua dan yang Tua Menghargai yang Muda 1310
N. Budaya yang Kaya Membantu yang Miskin dan yang Miskin Menghargai yang Kaya 1311
O. Budaya Saling Menerima dan Saling Memberi 1312
P. Budaya Mencintai Lingkungan 1313
Q. Budaya Mencintai Kebersihan 1314
BAB 15 LETAK GEOGRAFIS INDONESIA 1315
A. Pendahuluan 1315
B. Indonesia Daerah Kepulauan dan Perairan 1316
C. Letak Indonesia diantara Dua Benua Asia dan Afrika 1319
D. Indonesia Jalur Lalu Lintas Udara dan Perairan bagi Bangsa – Bangsa Lain di Dunia 1319
BAB 16 sPENUTUP 1323
A. Kesimpulan 1323
B. Saran-Saran 1325
DAFTAR PUSTAKA 1328

IMPROVISASI DASAR-DASAR STRATEGIS DAN FUNDAMENTAL MANAJEMEN PEMERINTAHAN INDONESIA DALAM PANDANGAN GLOBAL

Dr. Hastuti Mulang, SE., M.Pd., MM
H. Abdul Thalib Yunus, SE., MM

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perubahan Indonesia secara signifikan untuk sekarang adalah, merubah pola piki (mindset) dan yang tidak kalah pentingnya adalah merubah mental pemerintah dan seluruh elit-elit masyarakat yang kental dengan sifat merasa puas dan merasa pintar, ego dengan apa yang ada pada dirinya dan kurang berfikir kreatif atau tidak melakukan kerja–kerja kreatif dan kerja–kerja produktif, yang dapat memberikan nilai tambah atas potensi sumber daya dirinya dan sumber daya alam yang melimpah.

Pada hal potensi sumber daya manusia yang dimiliki umumnya sangat kreatif dan produktif, belum lagi dengan jumlah penduduk terbesar ke empat setelah Cina, India dan Amerika serikat. Jumlah itu tidak berarti apa-apa, karena tidak mampu merubah Indonesia menjadi Negara yang maju, mandiri, dihargai/dihormati, namun krakter dan prilaku penjajahlah yang terus mewarnai kebiasaan pemerintah dan kebiasaan sebagian besar masyarakat elit ilmuan sampai kepada mesyarakat yang kurang ilmunya. Kebiasaan penjajah yang menonjol seperti :

1. Kebiasaan hanya memberi perintah tanpa memberi contoh dan bekerja sendiri.
2. Kebiasaan mengharapkan bantuan dari hasil kerja rakyat atau masyarakat diberbagai daerah dan wilayah, kekuasaan tanpa bekerja atau berusaha sendiri.

BAB 2

DASAR-DASAR MANAJEMEN DALAM PENDEKATAN NILAI-NILAI DEMOKRASI PANCASILA SEBAGAI DASAR NEGARA

A. Pendahuluan

Para pemikir dasar-dasar manajemen perlu melakukan improvisasi strategis manajemen yang mendalam tentang pemahaman nilai-nilai dasar demokrasi yang baik dan benar sesuai dengan nilai–nilai yang terdapat dalam Pancasila. Dalam pemerintahan yang diharapkan kedepan adalah pemerintah yang memiliki kemampuan dalam mengakomendir seluruh nilai-nilai dasar manajemen yng terdapat dalam nilai-nilai demokrasi Pancasila sebaga dasar Negara.

Dengan mengamalkan nilai-nilai dasar demokrasi Pancasila, maka dalam penyelenggaraan Negara akan berjalan senafas dengan nilai-nilai kepribadian bangsa, tanpa hambatan yang berarti, karena nilai-nilai tersebut adalah nilai-nilai religi atau nilai-nilai yang bersumber dari pemahaman agama yang benar dari umat beragama di Indonesia.

Rakyat Indonesia sebagai rakyat yang beragama, maka ajaran agama menjadi tuntunan yang utama dalam mengantarkan mereka kedalam jalan kebenaran, sebagai suatu harapan pada setiap umat beragama Indonesia dan umat beragama lainnya di dunia.

BAB 3

IMPROVISASI STRATEGIS MANAJEMEN DEMOKRASI YANG BAIK DAN BENAR

Demokrasi dalam arti bahasa yang sederhana adalah sesuatu yang dapat memberikan ruang atau kesempatan kepada seseorang/siapa saja untuk berpendapat, menyampaikan ide–ide, pikiran–pikiran serta berbuat, beraktivitas, berekspresi, memberi dan diberi, menghargai dan dihargai, mempercayai dan dipercayai dalam konteks kemaslahatan kedua belah pihak

A. Pengertian Demokrasi

Demokrasi adalah kepercayaan, saling mempercayai, saling menghargai pendapat orang lain, tolong – menolong, bantu membantu, saling memberi dan saling menerima pendapat orang lain, memiliki kebebasan dan menghargai kebebasan orang lain

Demokrasi adalah alam keterbukaan, untuk melakukan kreativitas, inovasi yang tinggi pada satu sisi dan memahami pada sisi yang lain terdapat pula kreativitas dan inovasi yang tinggi untuk saling memberi dan menerima, sehingga terjadi saling isi mengisi dan menimbulkan suatu kekuatan yang utuh atau sempurna, ***demikian domokrasi penulis***

Demokrasi adalah mahluk Tuhan yang mejadi kebutuhan manusia dalam hidupnya, sehingga bisa melakukakan terhahadap sesuatu yang dikehendakinya sesuai dengan nilai-nilai kepribadian yang Islami, **demikian penulis**

BAB 4

IMPROVISASI STRATEGIS MANAJEMEN KEBIJAKAN PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BENAR

A. Latar Belakang

Sebagai naluri manusia ciptaan Allah untuk hidup berkelompok–kelompok, bersuku–suku, berbangsa–bangsa dengan tujuan untuk saling kenal mengenal diantara satu sama lainnya, sebagai mana refrensi kebenaran dari Allah SWT, surah Al Hujurat ayat 13 .

Artinya :
Hai manusia, sesungguhnya Kami menjadikan kamu dari laki–laki dan perempuan dan Kami jadikan kamu bersuku–suku dan berbangsa–bangsa, supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang – orang yang termulia diantara kamu disis Allah ialah orang–orang yang bertaqwa. Sesungguhnya Allah Maha mengeahui lagi amat mengetahui.

Manusia sebagai mahluk yang bermasyarakat, tentu memiliki tata kehidupan yang teratur dan termenej, mulai dari manajemen keluarga kecil dalam rumah tangga, manajemen masyarakat atau kelurahan/desa, manajemen Kabupaten/Kota, manajemen Provinsi, manajemen Negara dan manajemen pemerintahan yang lebih kreatif dan produktif.

Untuk mencapai maksud tersebut diperlukan suatu kebijakan improvisasi strategis manajemen pemerintahan yang baik dan benar, sehingga menghasilkan masyarakat, bangsa dan Negara yang maju, mandiri, dihargai/dihormati oleh masyarakat, bangsa dan Negara lain di dunia. Pemikiran

BAB 5

IMPLEMENTASI IMPROVISASI STRATEGIS MANAJEMEN KEBIJAKAN PROGRAM PADA KABINET PEMERINTAHAN YANG BAIK DAN BENAR

A. Pendahuluan

Dalam rangka implementasi improvisasi strategis manajemen kebijakan program pemerintah yang baik dan benar dalam berbagai bidang, maka akan dijelaskan secara berurutan dari bidang-bidang program kebijakan cabinet pemerintahan sebagai kerangka acuan dalam improvisasi strategis dalam penilaian dasar–dasar manajemen dan nilai-nilai demokrasi Pancasila atau fundamental manajemen Indonesia dalam pandangan global yang maju, mandiri, dihargai/dihomati.

B. Implementasi Improvisasi Strategis Manajemen

Kebijakan program pada kabinet pemerintahan :

1. Implementasi Improvisasi Strategis Manajemen Kebijakan Program Kabinet Pemerintahan Bidang Sekertaris Negara

Visi dan Misi Sekertaris Negara (menurut penulis)

Visi : Mendesain penataan sistim administrasi Negara menjadi lebih maju, baik dan benar dalam kontek visi keindonesiaan atau visi induk

Misi : Merealisir implementasi penataan sistim administrasi Negara di bidang

a. Kearsipan umum
   1) Kearsipan segala ucapan dan perkataan Presiden dan wakil Presiden
   2) Kearsipan segala dokumen Negara.

BAB 6

PRESIDEN HARAPAN RAKYAT MEMILIKI JIWA KEPEMIMPINAN DAN MEMAHAMI FUNGSI–FUNGSI NYA

A. Pendahuluan

Seorang pemimpi harus mengenal dirinya dengan baik dan benar, bahwa sesungguhnya dirinya adalah potensi dasar bakal menjadi seorang pemimpin yang besar dengan mengikuti proses–proses yang baik dan benar pula.

Seorang pemimpin atau presiden tidak mengobarkan kata–kata yang tidak pasti kepada rakyatnya apa lagi menjadi pengamat, komentator dari pertanyaan–pertanyaan wartawan dalam suatu persoalan masyarakat. Karena etika sebagai seorang pemimpin akan menjadi hilang, jika komentarnya tidak benar, kemudian yang bersangkutan atau yang dikomentari mendengar sang pemimpinnya mengomentari dirinya, maka dia bisa sakit hati dan menganggap pemimpinnya tidak memiliki jiwa kepemimpinan yang baik dan benar.

Kullukum ra'in, wakullu ra'in mas uulun an rakyatih, *artinya : Setiap kamu adalah pemimpin, maka atas kepemimpinannya dimintai pertanggungjawaban. Maksudnya dari terjemahan tersebut adalah, bahwa setiap manusia memiliki potensi dasar sebagai pemimpin yang harus dijalankan secara baik dan benar sesuai kadar kepemimpinannya dan di yaomil akherat kelak, akan mempertanggungjawabkan segala perbuatannya ketika masih di dunia. Oleh karena itu setiap manusia harus menyadari diri untuk senantiasa memperbaiki segala perbuatan untuk kemaslahatan dirinya dan kemaslahatan manusia yang lain, karena sesungguhnya manusia yang*

BAB 7

MEMAHAMI MANAJEMEN SUMBER DAYA MANUSIA SEBAGAI MODAL BANGSA

A. Pendahuluan

Memahami manajemen smber daya manusia sebagai modal bangsa adalah sesuatu yang amat sangat penting bagi masyarakat secara menyeluruh, terutama kepada para pemimpin sebagai pengelola pemerintahan.

Mengelola pemerintahan yang baik dan benar tidaklah cukup hanya memikirkan tentang kekuatan keuangan semata atau dengan mengandalkan sumber daya alam yang berlimpah, tanpa disertai dengan penataan sumber daya mausia yang terarah dan professional.

Sering kita dengar istilah sumber daya manusia yang berkwalitas dan professional menjdi factor penting dalam menggerakan sumber daya alam yang melimpah itu untuk membangun masyarakat bangsa dan Negara yang maju, mandiri, dihargai dan dihormati

Mestinya para pemimpin Indonesia yang sedang berkuasa, sekarang dan yang akan datang sudah harus memiliki konsep yang baku, dapat diadopsi dalam kepemimpinannya, bahwa dengan jumalah penduduk Indonesia terbesar ke III dunia setelah Cina dan India adalah menjadi modal terbesar ke III dunia yang mampu memainkan peran penting dalam persaingan dunia global sekarang ini.

Dengan adanya sumber daya manusia terbesar itu, harusnya memiliki improvisasi strategis berfikir yang tinggi untuk percepatan memiliki sumber daya manusia yang kreatif

BAB 8

KEBIJAKAN PEMERINTAHAN BEROREANTASI PADA KEPENTINGAN RAKYAT BANGSA DAN NEGARA

A. Pendahuluan

Pemerintahan yang kuat, besar, maju, mandiri, dihargai dan dihormati adalah pemerintahan yang memadukan kekuatan antara rakyatnya dan pemerintahannya, dimana pemrintah sebagai penentu kebijakan, selalu dan senantiasa beroreantasi pada kepentingan rakyat disatu sisi dan kepentingan pemerintah pada sisi lain. Keseimbangan antara kepentingan rakyat dan kepentingan pemerintah memberikan keharmonisan dalam segala aktivitas masyarakat dan pemerintah, sehingga dapat mendorong percepatan manajemen pembangunan disegala bidang seperti :

1. Manajemen pertanian
2. Manajemen kesekertariat Negara
3. Manajemen perencanaan pembangunan nasional
4. Manajemen kemaritiman
5. Manajemen perhubungan
6. Manajemen kelautan dan perikanan
7. Manajemen pariwsata
8. Manajemen energy dan sumber daya mineral
9. Manajemen politik hukum dan keamanan
10. Manajemen dalam negeri
11. Manajemen luar negeri
12. Manajemen pertahanan
13. Manajemen hukum dan ham

BAB 9

IMPROVISASI STRATEGIS IMPLEMENTASI OTONOMI DAERAH

A. Latar Belakang

Era globalisasi dan persaingan saat ini diharapkan memnjadi momentum yang memberi peluang bagi perubahan paradigma pembangunan nasional dari paradigma pertumbuhan menuju paradigma pemerataan pembangunan secara lebih adil dan berimbang. Perubahan Paradigma ini antara lain diwujudkan melalui kebijakan otonomi daerah dan perimbangan keuangan pusat dan daerah yang diatur dalam satu paket undang-undang yaitu Undang-Undang No. 22 Tahun 1999 tentang Pemerintah Daerah dan Undang-Undang No. 25 tahun 1999 tentang Perimbangan Antara Pemerintah Pusat dan Daerah.

Kebijakan pemerintah pusat tentang pemberian otonomi daerah dan desentralisasi yang luas, nyata, dan bertanggung jawab kepada daerah merupakan langkah strategis dalam dua hal :

Pertama, otonomi daerah dan desentralisasi merupakan jawaban atas permasalahan local bangsa Indonesia berupa ancaman diintegrasi bangsa, kemiskinan, ketidakmerataan pembangunan dibarat, tengah dan timur, rendahnya kualitas hidup masyarakatdi sebagian daerah tertama daerah pinggiran atau perbatasan, dan masalah pembangunan sumber daya manusia yang kaku, jauh dari substansi pendidikan yang diharapkan oleh bangsa atau tidak ling and mixnya antara teori yang diberiakan dengan harapan yang dibutuhkan

BAB 10

IMPROVISASI STRATEGIS MANAJEMEN PEMBANGUNAN PEMERINTAHAN INDONESIA PINGGIRAN (STRATEGI MENGEPUNG)

A. Latar Belakang

Improvisasi strategis manajemen membangun pemerintahan Indonesia pinggirn adalah suatu strategi tepat dalam menjaga kehormatan dan kedaulatan bangsa dan Negara dalam intaian dan pengamatan bagsa–bangsa lain yang tidak bertanggungjawab, masuk dalam wilayah Indonesia, tanpa terdeteksi oleh kemampuan teknologi yang ada di Indonesia itu sendiri. Namun demikian Indonesia tidak perlu kehilangan akal dan pikiran untuk memikirkan tentang menjaga kehormatan dan kedaulatan bangsa, justru anak-anak bangsa Indonesia dapat menumbuhkan strategi jitu dalam suatu improvisasi strategis yang tinggi untuk menjaga kehormatan dan kedaulatan bangsa dari intervensi dan upaya-upaya bangsa lain untuk mengetahui rahasia-rahasia kedaulatan bangsa Indonesia.

Strategi jitu dan improvisasi strtegis yang dimaksud adalah dengan memulai membangun pemerintahan di daerh pinggiran atau daerah perbatasan, sehingga dapat menjadi benteng pertama yang mampu berbicara kepada dunia luar, bahwa Indonesia itu hebat dengan penamilan pinggirannya saja, apatak lagi bagian dalamnya, sangat lebih menarik dan indah, semua sisi dapat menggoda dan membuat siapa saja tidak ingin keluar dari Indonesia, jika mereka telah berada didalamnya.

Desain membangun pemerintahan Indonesia pinggiran dapat mendekatkan hubungan baik dengan Negara–Negara tetangga terdekat dan dapat menjadi teman sejati yang setia

BAB 11

KUALITAS PEMERINTAHAN DALAM MENGOLAH NILAI – NILAI DASAR SUMBER DAYA ALAM DAN SUMBER DAYA MANUSIA

A. Latar belakang

Indinesia dengan sumber daya alam yang melimpah, tidak berarti apa – apa bagi masyarakat bangsa dan Negaranya, jika pengelola Negaranya atau kwalitas pemerintahnya tidak mampu melakukan apa terhadap sumber daya alam yang kaya itu.

Pemimpin yang diharapkan adalah pemimpin yang memiliki mindset dan memiliki improvisasi strategis yang tinggi dalam elihat kemanfaatan sumber daya alam yang ada untuk dikelola sebagai sumber kehidupan dan kesejahteraan rakyatnya. Seorang pemimpin yang mau bekerja dan member contoh dan mengayomi seluruh rakyatnya untuk bersama – sama bekerja, gotong royong dalam kemitraan untuk memajukan pemerintahan yang dipimpinnya

Ide dan pkiran harus lahir dari seorang pemimpin untuk ditularkan kepada mitranya atau kementria yang dibawahinya dan mseorang pemimpin elakukn kemitraan atau kerja sama dengan swasta untuk membagi tugas dal mengelolan sumber daya alam sebagai potensi sumber kesejahteraan masyarakat Indonesia. Kwalitas seorang pemimpin sangat diharapkan dalam rangka mengorganisir sumber manusianya dan sumber daya alam yang melimpah tersebut.

BAB 12

POLITIK DALAM NEGERI PEMERINTAH

A. Hubungan Demokrasi Pancasila

Indonesia sebagai Negara demokrasi dimana demokrasinya adalah demokrasi Pancasila yang seluruh nilai-nilai demokrasinya berdasarkan nilai-nilai yang digali dari nilai-nilai Pancasila sebagai dasar Negara. Kelima dasar Negara itu memberikan inspirasi terhadap hal-hal yang berkaitan demokrasi, misal pasal 1) Dalam demokrasi itu menentukan sejarah lahirnya partai, maka jumlah partai dapat didasarkan dengan jumlah 5 nilai-nilai Pancasiala, yang berarti jumlah partai = 5 saja.

Lebih ideal dan praktis 5 partai saja sesuai jumlah sila yang ada dalam Pancasila dengan alasan setiap 1 partai mempunyai tugas dan fungsi untuk menggali dan mengkaji nilai-nilai yang ada pada Pancasila :

1. Partai A menggali dan mengkaji sila pertama yaitu : Ketuhanan Yang Maha Esa,
2. Partai B menggali dan mengkaji sila kedua yaitu : Kemanusiaan yang adil dan beradab,
3. Partai C menggali dan mengkaji sila ketiga yaitu : Persatuan Indonesia,
4. Partai D menggali dan mengkaji sila keempat yaitu : Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan,
5. Partai E menggali dan mengkaji sila kelima yaitu : Keadilan social bagi seluruh rakyat Indonesia.

BAB 13

POLITIK LUAR NEGERI PEMERINTAH

A. Peran Serta Indonesia dalam Perdamaian Dunia

Indonesia adalah Negara yang menganut faham politik bebas aktif, dalam pengertian Indonesia mengambil faham aktif untuk ikut serta dalam perdamaian dunia, bahkan Indonesia harus menjadi pelopor yang utama dengan suatu improvisasi strategi yang tinggi dalam manajemen konflik yang ada pada Negara yang konflik.

Dalam improvisasi strategi manajemen konflik terdapa beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain :

1. Mengedepankan prinsip-prinsip hak-hak asasi yang mendasari kehidupan manusia sebagai alat pemecahan masalah.
2. Mengedepankan nilai-nilai manfaat yang bisa diperoleh dalam konflik yang dilakukan dan jika manfaat yang diperoleh sangat kurang bahkan sangat merugikan kedua belah pihak maka hal tersebut harus diabaikan dalam arti ditinggalkan.
3. Mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dalam mencapai kemajuan diantara kedua Negara atau Negara yang bersiteru, persoalan sengketa wilayah/perbatasan lebih mempromosikan dan mengedepankan dua kepentingan yang saling membutuhkan dengan system pengadilan lintas nasional/mahkamah internasioanal berdasarkan latar belakang sejarah, pendidikan yang sehubungan pertarungan fisik harus ditinggalkan lebih mengedepankan dialog untuk

BAB 14

BUDAYA PEMERINTAHAN INDONESIA

A. Pendahuluan

Indonesia adalah suatu Negara yang mempunyai keunggulan dengan jumlah kepulauan, dalam ribuan yang dibumi dengan jumlah penduduk terbesar No.3 dari Cina dan India.Jumlah penduduk indonesia sebesar 250juta orang. Yang tersebar diribuan pulau dan itu menunjukkan atau menggambarkan ribuan budaya yang dimiliki Negara indonesia.

Dari keunikan jumlah pulau dan jumlah penduduk terbesar dengan ribuan budaya merupakan suatu kemajuan yang dimiliki Indonesia yang tidak mungkin di dapat oleh budaya lain, kecuali jumlah penduduk sudah jelas masih dibawa Cina dan India ,tetapi dengan jumlah pulau tidak akan mungkin sampai kapan bangsa lain bisa membimbin jumalah pulau yang banyak pada indonesia.

Keungulan indonesia dengan jumlah pulaunya dalam ribuan itu adalah keunggulan alam yang diberikan oleh pencipta alam semesta kepada bangsa indonesia dan tidak mungkin bisa oleh bangsa lain di dunia ini.Dengan ribuan jumlah kepulauan Indonesia di indonesia melahirkan beragam jumlah budaya dalam ribuan pulau.

Dari keragaman jumlah budaya dalam ribuan tsb perlu di uraikan beberapa contoh budaya indonesia yang penting adalah:

1. Budaya Sopan santun
2. Budaya Gotong royong

BAB 15

LETAK GEOGRAFIS INDONESIA

A. Pendahuluan

Letak geografis indonesia sangat berpengaruh terhadap berbagai kepentingan Negara di dunia. Sehingga indonesia bisa memainkan peran yang sangat penting bagi kemajuan suatu Negara lain. Jika indonesia menutup dan mengunci pintu-pintu komunikasi dan hubungan antara satu dengan Negara lain, maka Negara tersebut tidak akan bisa berbuat apa-apa.

Jadi peran indonesia harus memberi manfaat bagi semua pihak yaitu: Indonesia dan Negara-Negara yang melakukan kemitraan dengan Negara lainnya. Indonesia sudah di takdirkan oleh yang Maha Pencipta yaitu berada di bawah garis khatulistiwa yang mengisyaratkan bahwa Indonesia merupakan jalur lalu lintas antar Negara di dunia tertutama antara Asia dan Afrika Timur-Barat

Dalam mengelola peran dan memainkannya peran tersebut diperlukan sosok pemimpin yang memiliki improfisasi strategis yang tinggi dengan tim yang solit dapat bekerja dengan baik dan benar dengan tugas yang diberikan tersebut. Dalam keadaan bagaimanapun Indonesia harus siap dan selalu melakukan koordinasi pada setiap pos-pos kekuatan indonesia dalam menyiapkan peran sebagai Negara yang berpengaruh :

1. Indonesia daerah kepulauan dan perairan.
2. letak indonesia antara dua benua asia dan afrika
3. Indonesia jalur lalu lintas udara dan perairan bagi bangsa-bangsa lain di dunia

BAB 16

PENUTUP

A. Kesimpulan

Indonesia harus memiliki sosok pemimpin yang bijak tetapi memiliki improvisasi strategi yang tinggi dalam tinggi dalam menjalankan kepemimpinan pemerintahan.

Sosok pemimpin yang bijak tersebut mempunyai pemimpin-pemimpin lapisan kedua yang bekerja kreatif dan produktif, sehingga semua kini dari semua potensi yang ada dalam kementrian harus memiliki bidang usaha minimal 3 atau 4. Jenis usaha yang berbentuk BUMNS/BUMD. Yang menjadi sumber keuanagan pemerintahpada amsing-masing level. Yaitu pada level Bupati, WaliKota, Gubernur, pusat.

Seluruh kementrian pada tingkat pusat dan dinas-dinas pada level Gubernur dari Bupati/WaliKota. Berkewajiban memberi pelayanan dengan kesejahteraan dari hasil usaha sendiri dan secara bertahap memberikan kemerdekaan kepada seluruh rakyat Indonesia untuk tidak dibebangi membayar pajakyang tinggi atau dengan kata lain pemerintah dapat menggatikan peran pajak dari rakyat sebagai sumber pndapatan nasional dengan penghasilan yang diperoleh dari hasil BUMNS/BUMD dari seluruh kementrian dan seluruh dinas-dinas di seluruh Indonesia.

Rakyat dan perusahaan swasta diajak dapat bekerja sama untuk lebih mengembangkan diri dan mebagi tugas untuk menangani segala kebutuhan masyarakat local / nasional

DAFTAR PUSTAKA

Pembukaan UUD 1945. *Rakyat perlu mendapatkan kemerdekaan yang menyeluruh dan kemerdekaan yang hakiki dari kebiasaan–kebiasaan penjajah masa dulu yang memaksakan rakyatnya membayar upeti kepada raja atau penguasa sekalipun mereka tidak memiliki apa–apa. Karena penjajahan di atas dunia harus dihapuskan, karena tidak sesuai dengan pri-kemanusiaan dan pri-keadilan.*

laa yukalliful laahu nafsan illaa wus ahaa = Allah tidak membebani kaum melainkan menurut kemampuannya. *Seorang ilmuan harus memiliki ilmu penangkal terhadap sesuatu yang dilihatnya, dibacanya, dirasakannya, atau didengarnya, sehingga tidak mengedepankan saling salah menyalakan satu sama lainnya. Manusia diajarkan untuk berusaha dan beramal sesuai dengan kemampuannya secara sungguh–sungguh.*

Seluas apa visi seorang pemimpin yang diharapkan 2014-2019, *yaitu tergantung dari fungsi dan lingkup keja bagi pemimpin/presiden tersebut, misalkan sosok pemimpin itu adalah seorang yang ingin memimpin Indonesia dan kita mengenal Indonesia adalah Negara yang masih tergolong sebagai Negara berkembang, maka sudah pasti Indonesia ingin menjadi Negara yang tergolong maju, maka visi seorang presiden adalah membangun Indonesia untuk menjadi Negara yang maju, mandiri, dihargai/dihormati oleh Negara-Negara lain didunia.*

Indonesia sekarang memiliki 34 kabinet 2014-2019, *dan ribuan dinas–dinas diseluruh Indonesia, maka semua kabinet dan dinas–dinasitu harus diberi otonomi untuk mencapai kemajuan, kemandirian, dihargai/dihormati. Nah dalam tulisan ini akan lebih mengarah pada kemauan seorang pemimpin dalam menjalankan dasar – dasar manajemen secara utuh atau secara menyeluruh pada setiap potensi yang dimiliki cabinet, dan dinas–dinas yaitu potensi sumber daya alamnya (SDA) dan potensi sumber daya manusianya (SDM) bagi kemaslahatan organisasi kementrian, masyarakat, bangsa dan Negara.*

Al Ashar 1–3, *Pekerja produktif adalah beramal shaleh dan amal social. Agama mengajarkan bahwa Allah bersumpah dengan waktu, sesungguhnya manusia dalam kerugian kecuali orang-orang yang beriman dan beramal shaleh dan mengajarkan kepada yang hak dan kesabaran*

Al Qur'an surah Al Ashar, *tersebut menimbulkn pertanyaan, siapa orang-orang yang beriman itu,? dan jawabannya orang–orang yang beriman dan beramal shaleh itu adalah mereka yang memiliki kepercayaan dihatinya, bahwa ada sesuatu kekuasaan yang lain dari dirinya bahkan ada sesuatu yang lebih dari apa yang*

Lewis dkk 2004, *mendifinisikan manajemen sebagai, the process of administering and coordinating resources effectively and efficiently in effort to achieve the goals of the organization.*

Plunket dkk 2005, *mendifinisikan manajemen sebagai One or more mangers individually ada collectively setting and achieving goals by exercising related functions (planning organizing staffing leading and controlling) and coordinating various resources (information materials money and people).*

Drs. H. Melayu S.P Hasibuan 1985, *Mendifinisikan manajemen adalah ilmu dan seni mengatur proses pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu tujuan tertentu.*

George Terry, *menyatakan bahwa definisi manajemen adalah suatu tindakan perbuatan seseorang yang berhak menyuruh orang lain mengerjakan sesuatu, sedang tanggung jawab (responsibiliti) tetap di tangan yang memerintah (Manajemen suatu pendekatan berdasarkan ajaran islam***.** *Drs. Muchtar Effendy (1996).*

Koonzt C.O Donnell, *memberikan definisi sbb : Manajemen adalah usaha pertambahan fungsi-fungsi kegiatan untuk mencapai tujuan atau Manajemen suatu pendekatan berdasarkan ajaran islam***.** *Drs. Muchtar Effendy (1996.*

Mary Parker Follet, *manajemen adalah seni menyelesaikan pekerjaan melalui orang lain.*

Thomos H.Nelson, *manajemen perusahaan adalah ilmu dan seni memadukan ide-ide fasilitas, proses, bahan dan orang-orang untuk menghasilkan barang atau jasa yang bermanfaat dan menjualnya dengan menguntungkan.*

G.R Terry, *manajemen adalah proses yang khas terdiri atas pencernaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan yang dilakukan untuk kemajuan dari usaha mencapai sasaran-sasaran dengan memanfaatkan sumber daya manusia dan sumber daya alam.*

memberikan pendapat, *Definisi Manajemen merupakan ilmu sekaligus seni, manajemen adalah wadah didalam ilmu pengetahuan, sehingga manajemen bisa dibuktikan secara umum kebenarannya.*

Jonnies A. F Stoner, *Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, kepemimpinan dan pengawasan supaya (usaha-usaha) anggota organisasi, dan menggunakan semua sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.*

Prof. Dr. Oei Liang Lie, *Manajemen adalah Ilmu dan Seni perencanaan, pengorganisasian dan pengawasan sumber daya manusia dan alam terutama sumber daya manusia untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.*

Dalam Pandangan penulis, *bahwa Manajemen adalah sesuatu keteraturan yang berjalan secara teratur, tana ada geseran satu sama lain dan berlangsung secara alami dan dikendalikan oleh yang mengendalikan manusia.*

---------- Pengertian Demokrasi, *Demokrasi dalam arti bahasa yang sederhana adalah sesuatu yang dapat memberikan ruang atau kesempatan kepada seseorang/siapa saja untuk berpendapat, menyampaikan ide–ide, pikiran–pikiran serta berbuat, beraktivitas, berekspresi, memberi dan*

diberi, menghargai dan dihargai, mempercayai dan dipercayai dalam konteks kemaslahatan kedua belah pihak.

---------- Pengertian Pancasila *Pancasiala adalah Dasar Negara Republik Indonesia yang digali dari nilai-nilai dan kebudayaan bangsa Indonesia sendiri. Pancasila terdiri dari lima sila yaitu :*

1. *Ketuhanan Yang Maha Esa*
2. *Kemanusiaan yang adil dan beradab*
3. *Persatuan Indonesia*
4. *Kerakyatan yang dipimpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan*
5. *Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia*

---------- Nilai-nilai Demokrasi Pncasila *dalam pandangan agama yang ada di Indonesia menganut suatu paham dan keyakinan yang bebas berdasarkan landasan agama masing –masing yang dimuat dalam sila Ketuhanan Yang Maha Esa, Kemanusiaan yang adil dan beradab, persatuan Indonesia, Kerakyatan yang dipinpin oleh hikmat kebijaksanaan dalam permusyawaratan perwakilan, dan Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia. Artinya apapun faham nilai-nilai demokrasi dari masing – masing agama tidak menyalahi dari nilai – nilai Pancasila yang menjadi dasar dalam agamanya. Dan itulah nilai-nilai demokrasi Pancasila murni yang lahir dari dasar Negara dan bukan nilai-nlai demokrasi impor dari berbagai Negara yang sudah maju demokrasinya.*

---------- Pancasila adalah dasar Negara. *Nilai-nilai kemanusiaan hanya dapat ditemukan dalam nilai-nilai keagaman, ajaran yang bersumber dari kitab suci dari agama yang ada dalam Negara yang berke Tuhanan Yang Maha Esa. Memang ada ajaran kemanusiaan dalam suatu agama di dunia ini, tergantung dari umat beragama menterjemahkan dalam kehidupan sebagai orang yang beragama.*

Al Hujurat ayat 13 Artinya : *Hai manusia, sesungguhnya Kami menjadikan kamu dari laki–laki dan perempuan dan Kami jadikan kamu bersuku–suku dan berbangsa–bangsa, supaya kamu saling kenal mengenal. Sesungguhnya orang – orang yang termulia diantara kamu*

disis Allah ialah orang–orang yang bertaqwa. Sesungguhnya Allah Maha mengeahui lagi amat mengetahui.

Al Maidah ayat 3, *yang artinya : Pada hari ini Aku sempurnakan agamamu dan Aku cukupkan nikmatKu dan Aku Ridhai Islam sebagai agamamu. Dalam ayat ini ada 3 hal yang perlu digaris bawahi oleh para pembaca untuk digali dan dikaji sesuai dengan dasar dan kedalaman nilai–nilai manajemen yang dapat mengangkat keberhasilan dari seluruh anggota masyarakat termasuk para pemimpin dalam manajemen tersebut.*

Dunn, 2003, Kebijakan (policy) *adalah solusi atas suatu masalah. Kebijakan seringkali tidak efektif akibat tidak cermat dalam merumuskan masalah. Dengan kata lain, kebijakan sebagai obat seringkali tidak manjur bahkan mematikan, akibat diagnosa masalah atau penyakitnya keliru*

Lasswell, HD dalam Kartodiharjo, 2009, *Kebijakan dipelajari dalam ilmu kebijakan (policy science), yaitu ilmu yang berorientasi kepada masalah kontekstual, multi disiplin, dan bersifat normatif, serta dirancang untuk menyoroti masalah fundamental yang sering diabaikan, yang muncul ketika warga Negara dan penentu kebijakan menyesuaikan keputusannya dengan perubahan-perubahan sosial dan transformasi politik untuk melayani tujuan-tujuan demokrasi*

Soenarko (1992) *dalam buku Public Policy (Kebijakan Pemerintah) menyimpulkan bahwa Public* ***Policy*** **(***Kebijakan Pemerintah***)** *ialah suatu keputusan yang dilaksanakan oleh pejabat pemerintah yang berwenang, untuk kepentingan rakyat (Public Interest).*

Sedangkan Dye (1972*), menyatakan bahwa apa yang diputuskan oleh Pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan itulah yang merupakan public policy atau kebijakan pemerintah. Jadi bentuk konkrit dari kebijakan pemerintah (public policy) adalah produk hukum. .*

Schattschneider, Cobb dan Elder *menyatakan, bahwa proses politik mungkin tidak terlalu terbuka untuk memasukkan semua problem dan proses penentuan agenda mungkin sangat bias dan dimuati oleh kepentingan tertentu. Kekuasaan riel dalam proses kebijakan adalah*

kekuasaan untuk tidak membuat keputusan; yakni kapasitas dari salah satu kelompok untuk menghalangi masuknya ide, perhatian, kepentingan dan problem itu ke dalam agend utama. Jika kita ingin memahami bagaimana problem itu didefinisikan dan agenda itu ditetapkan, maka kita harus masuk ke dalam relasi kekuasaan dan ke dalam cara nilai atau diamati secara empiris atau behavioral. Selanjutnya yaitu pendekatan makro yang lebih sintesis dengan menfokuskan pada pendekatan-pendekatan mengajukan penjelasan yang makro.

Harris: 1990:389, *Pada era Victorian berangapan bahwa produksi ilmu pengetahuan merupakan mesin perbaikan. Fakta-fakta merupakan kekuatan politik yang kuat. Akan tetapi* ***Harris:*** *meragukan seberapa jauh positivnya yang belum matang ini bisa direalisasikan dalam praktek. Di Jerman misalnya, pada tahun 1870-an dan 1880an Bosketika legislasi kesejahteraan social Bismarck diambil dari laporan temuan fakta. Ini adalah fenomena yang muncul tradisi riset social yang berfokus pada problem dan upaya peringanan dan solusi problem.*

John Dwey, William James dan GH. Mead, *Interaksionisme Simbolik. Aliran ini berkembang di Chicago di periode antara dua perang dunia dan dipengaruhi oleh pragmatism. Pendekatan ini mengandung tiga premis utama:*

a. *manusia bertindak berdasarkan makna yang menurut mereka ada dalam sesuatu hal,*
b. *makna adalah hasil dari interaksi social.*
c. *Makna dimodifikasi dan ditangani melalui proses interpretasi yang dipakai olehinidividu dalam menghadapi "tanda-tanda"(signs) yang dijumpainya.PendekatanSejarah alam untuk problem social.*

Tahap-tahap daur hidup problem menurut J.H.S. Bossard:

a. *Pengenalan problem*
b. *Diskusi tentang tingkat keseriusan.'*
c. *Usaha untuk perbaikan*
d. *Perlu sebuah survey (untuk studi yang lebih cermat)*
e. *Muncul beberapa perubahan terhadap orang2 yang tertarik dgn problem.*
f. *Penekanan pada factor dasar yang luas.*

g. Menghadapi kasus-kasus individual.
h. Perubahan lain dalam diri personel
i. Program disusun secara induktif
j. Penyempurnaan teknik studi dan pembahasan.
k. Penyempurnaan konsep.
l. Perubahan lain dalam personel.

Wirakusumah, 2003, *Lingkungan merupakan semua aspek kondisi eksternal fisik dan biologik dimana organisme hidup. Kondisi eksternal yang baik akan mendukung kehidupan organisme yang seimbang dan produktif. Sebaliknya lingkungan hidup organisme yang merosot akan mendorong kehidupan organisme menuju kehancuran. Sedangkan keterkaitan antara organisme-organisme dengan lingkungannya, baik lingkungan abiotik maupun lingkungan biotik merupakan ranah ekologi.*

Ireland (1974), *Dalam Program Studi Pengelolaan Sumberdaya Alam dan Lingkungan, pengertian mengenai lingkungan ini disandingkan dengan sumberdaya alam. Sumber daya, dalam pengertian umum adalah sumber persediaan, baik cadangan maupun yang baru. Sedangkan dalam pengertian ekonomi, sumber daya merupakan input bagi suatu proses produksi.*

SoeriaNegara, *1977) mengartikan sumberdaya alam sebagai keadaan lingkungan alam yang mempunyai nilai untuk memenuhi kebutuhan manusia.*

---------- *mendefinisikannya sebagai keadaan lingkungan dan bahan-bahan mentah yang digunakan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan memperbaiki kesejahteraannya. Berdasarkan pengertian di atas, pengelolaan lingkungan merupakan serangkaian upaya untuk mempertahankan kondisi eksternal, baik fisik maupun biologik, agar selalu mendukung kehidupan yang seimbang dan produktif.*
Sebagai contoh konsep pengelolaan lingkungan adalah yang dikembangkan oleh **Holling (1978 Mitchell, 2007**, **dengan pengelolaan lingkungan adaptif** *melalui bukunya Adaptive Environmental Assessment and Management, yang bertujuan mengembangkan sebuah pendekatan alternatif untuk analisa dampak lingkungan, khususnya bagi para*

pembuat keputusan dan pengelola yang tidak puas dengan prinsip dan metode tradisional. Pesan khusus di dalamnya adalah bahwa suatu proses baru diperlukan untuk menghadapi tantangan mendasar yakni ketidakpastian dan hal-hal yang tak terduga.

Analisa dan Formulasi Kebijakan (pandangan bebepa ahli), Dunn, 2000). *Analisa kebijakan dapat pula dipandang sebagai ilmu yang menggunakan berbagai metode pengkajian multiple dalam konteks argumentasi dan debat politik untuk menciptakan, menilai secara kritis, dan mengkomunikasikan pengetahuan yang relevan dengan kebijakan.*

---------- Analisa kebijakan prospektif *adalah suatu analisis kebijakan yang dilakukan untuk memproduksi dan mentransformasikan informasi sebelum aksi kebijakan dimulai dan diimplementasikan.*

---------- Analisa kebijakan prospektif *merupakan suatu alat untuk mensintesakan informasi yang dipakai dalam merumuskan alternative dan preferensi kebijakan yang dinyatakan secara komparatif, diramalkan dalam bahasa kuantitatif dan kualitatif sebagai pedoman dalam pengambilan kebijakan.*

---------- Analisa kebijakan retrospektif *adalah suatu analisis kebijakan yang dilakukan untuk menciptakan dan mentraformasikan /informasi setelah aksi kebijakan dijalankan.*

---------- Analisa kebijakan integrasi *adalah merupakan kombinasi dari analisis prospektif dan analisis kebijakan retrospektif, yaitu untuk menciptakan dan mentransformasikan informasi sebelum dan setelah aksi kebijakan diambil.*

Heclo, 1974:305. ***Analisa meso*** *adalah level analisis menengah atau analisis perantara yang berfokus pada kaitan antara definisi problem, penentuan agenda, dan proses pengambilan keputusan serta implementasinya. Adapun pendekatan kebijakan adalah penelitian yang berfokus pada problem, sedangkan pembuatan kebijakan dalam pengertian ini bias dilihat sebagai sebentuk "pemecahan teka-teki (puzzlement) kolektif atas nama masyarakat ini memerlukan pengetahuan maupun keputusan*

---------- *Analisa meso membahas tentang Studi kebijakan dari sudut pandang problem adalah Pendekatan Problem Sosial berasal dari gagasan dan periset social abad 19. Pendekatan selanjutnya adalah pendekatan untuk studi problem dan agenda politik yang berkaitan dengan studi opini public dan media massa. Dalam studi ini fokus utama adalah bagaimana opini publik dan media masa berinteraksi dengan kebijakan untuk mendefinisikan agenda dan problem.*

Cobb dan Elder *menyatakan proses politik mungkin tak terlalu terbuka untuk memasukan semua problem ke dalam perhatian politik.*

Weimer & Vining (1999 dalam Kartodiharjo, 2009) *menjelaskan mengenai lingkup kebijakan, yang terdiri dari :*

- *Riset Kebijakan dan*
- *Analisis Kebijakan.*

Sutton (1999) *menunjukkan bahwa dengan kajian kebijakan akan dihasilkan pengetahuan mengenai baik atau buruknya kinerja kebijakan yang dihasilkan saat ini melalui identifikasi arena kebijakan dengan menggunakan metoda yang valid.*

Kartodiharjo (2009) *merupakan tolok ukur utama apakah masalah telah teratasi. Pernyataan nilai dan penentuan nilai adalah relatif tetapi juga obyektif. Nilai merupakan persetujuan terhadap sesuatu yang kebenarannya tidak tergantung pada pemikiran yang menyebabkan persetujuannya. Nilai memiliki sifat relativisme obyektif, yang dibedakan dengan tandingan subyektifnya. Selain itu, nilai mengandung advokasi kebijakan, sebagai cara menghasilkan informasi yang relevan dan argumen yang masuk akal mengenai solusi bagi masalah-masalah publik. Dengan demikian, nilai dapat diperdebatkan secara rasional dan dapat dipelajari dengan metoda ilmu pengetahuan.*

Kartodiharjo (2009) *menjelaskan bahwa terdapat tiga tipe kekeliruan dalam analisis kebijakan yang menyangkut masalah dan situasi masalah, yaitu :*

1. *Problem resolving, atau memecahkan kembali masalah dengan analisis ulang pemecahan masalah dari masalah yg sebenarnya telah ditetapkan dengan tepat;*
2. *Problem unsolving, atau pementahan solusi masalah dengan membuang solusi karena kesalahan dalam penetapan masalah;*
3. *Problem dissolving, atau pementahan masalah dengan membuang masalah yang telah ditetapkan secara tidak tepat sementara solusi belum dijalankan.*

Lester and Stewart (2000) *adalah suatu tahap dalam proses kebijakan yang dapat diterima dan relevan dengan tindakan untuk menangani masalah publik tertentu yang diidentifikasi dan ditetapkan menjadi undang-undang.*

Sutton (1999) *melakukan analisis terhadap proses-proses pembuatan kebijakan dengan berbagai sudut pandang: antropologi, ilmu politik, sosiologi, hubungan internasional, dan manajemen. Dalam model rasional, langkah-langkah pembuatan kebijakan adalah sebagai berikut :*

- *Pengambil kebijakan dihadapkan pada suatu masalah*
- *Tujuan dan nilai-nilai yang ingin dicapai dapat di-rangking*
- *Alternatif kebijakan untuk mengatasi masalah dirumuskan*
- *Analisa biaya dan manfaat dilakukan untuk masing-masing alternatif*
- *Membandingkan masing-masing alternatif*
- *Memilih alternatif yang terbaik.*

Lee Tom Perry dalam bukunya strategi waktu Riil 1995).*Improvisasi strategi adalah siap terbuka melakukan suatu perubahan dan siap melakukan suatu aktivitas kapan dan dimana saja bagi kepentingan umum atau kepentingan politik*

---------- *Improvisasi strategi adalah suatu tindakan yang lebih mengedepankan pada pencapaian hasil yang maksimal dalam suatu proses yang luas dan tidak kaku dalam suatu perencanaan yang kaku dari suatu urutan ke urutan beritanya*

---------- *Improvisasi strategi adalah suatu tindakan yang menghargai waktu untuk tindakan lewat begitu saja dan selalu ada konfirmasi bahwa kegiatan lain harus dapat jalur dan saling mengisi dahulu.*

Dalam pandangan umum: Manajemen adalah suatu usaha dan kegiatan untuk mengkombinasikan unsur-unsur informasi (news), barang (material), uang (money), mesin (mechine) dan metode (method) yang dapat di singkat dengan 5 M **(***manajemen suatu pendekatan ajaran islam* **Drs. Muchtar Effendy (1996)**

Mary Parker F *mendefinisikan pengertian manajemen sebagai suatu seni, tiap tiap pekerjaan bisa diselesaikan dengan orang lain.*

Manajemen yang didefinisikan oleh Koontz *adalah suatu seni yang produktif yang didasarkan pada suatu pemahaman ilmu.Koontz menambahkan, ilmu dan seni tidaklah bertentangan, namun masing masing saling melengkapi.*

Stoner memiliki pendapat, *Ilmu Manajemen merupakan proses dalam membuat suatu perencanaan, pengorganisisasian, pengendalian serta memimpin berbagai usahda dari anggota entitas/organisasi dan juga mempergunakan semua sumber daya yang dimiliki untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.*

Seorang Wilson berpendapat *definisi manajemen sebagai sebuah rangkaian tindakan tindakan yang dilakukan oleh para anggota organisasi dalam upaya mencapai sasaran organisasi.prosess merupakan suatu rangkaian aktivitas yang dijalankan dengan sistematis.*

Menurut Oey Liang Lee, *Arti Manajemen adalah ilmu dan seni perencanaan, peng-organisasi-an, penyusunann, pengarahan serta pengendalian (pengawasan) dari sumber daya perusahaan guna mencapai goal atau tujuan yang telah diputuskan.*

Menurut Lawrence A Appley, *pengertian manajemen adalah sebuah seni dalam mencapai tujuan yang diinginkan yang dilaksanakan dengan usaha orang yang lain.*

Menurut Fred R. David (2004), *manajemen strategis adalah seni dan pengetahuan untuk merumuskan, mengimplementasikan, dan mengevaluasi keputusan lintas fungsional yang membuat organisasi mampu mencapai objektifnya.*

Bambang Hariadi (2003: 3) *berpendapat bahwa manajemen strategis adalah suatu proses yang dirancang secara sistematis oleh manajemen untuk merumuskan strategi, menjalankan strategi dan mengevaluasi strategi dalam rangka menyediakan nilai–nilai yang terbaik bagi seluruh pelanggan untuk mewujudkan visi organisasi.*

Menurut Pearch dan **Robinson (1997)** *dikatakan bahwa manajemen stratejik adalah kumpulan dan tindakan yang menghasilkan perumusan (formulasi) dan pelaksanaan (implementasi) rencana-rencana yang dirancang untuk mencapai sasaran-sasaran organisasi.*

Menurut Tunggal Amin Widjaja (2004), *manajemen strategis terdiri dari sembilan tugas kritikal berikut ini* **:**

1. *Memformulasi misi (mission) perusahaan termasuk pernyataan yang luas mengenai maksud (purpose), falsafah (philosophy) dan sasaran (goal).*
2. *Mengembangkan suatu profil perusahaan yang merefleksi pada kondisi internal dan kemampuannya.*
3. *Menilai lingkungan eksternal perusahaan, termasuk baik faktor kompetitif maupun faktor yang berhubungan dengan konteks umum.*
4. *Menganalisis opsi perusahaan dengan menandingi sumber daya perusahaan dengan lingkungan eksternalnya.*
5. *Mengidentifikasi opsi yang paling diiinginkan dengan menilai setiap opsi dipandang dari sudut misi perusahaan.*
6. *Memilih sekumpulan tujuan jangka panjang dan strategi total (grand strategies) yang akan mencapai opsi yang paling diinginkan.*
7. *Mengembangkan tujuan tahunan dan strategi jangka pendek yang sesuai dengan kumpulan tujuan jangka panjang yang dipilih dari strategi secara keseluruhan (grand strategies).*

8. *Mengimplementasikan pilihan strategi dengan alat alokasi sumber daya yang dianggarkan yaitu memadani tugas–tugas, manusia, struktur, teknologi dan menekankan sistem ganjaran.*
9. *Menilai keberhasilan proses strategik sebagai masukan untuk pengambilan keputusan di masa yang akan datang.*

Menurut Wheelen dan **Hunger (1996 : 9),** *proses manajemen strategis meliputi 4 elemen dasar, yaitu :*
1. *Pengamatan lingkungan*
2. *Perumusan strategi*
3. *Implementasi strategi, dan*
4. *Evaluasi dan pengendalian.*

David Hunger. J & Thomas L. Wheelen (1996) dalam bukunya membagi beberapa faktor kekuatan atau kelemahan internal kunci yang nantinya mempengaruhi dasar analisis internal

Jauch dan Glack (dalam Iwan Setiawana, 2002) *mendefinisikan analisis eksternal sebagai suatu proses yang dilakukan oleh perencana strategi untuk memantau sektor lingkungan dalam menentukan peluang (opportunity) dan ancaman (threat) bagi perusahaan :*
1. *Lingkungan mikro atau lingkungan luar dekat.*
2. *Lingkungan makro atau lingkungan luar jauh.*

Wheelen dan Hunger (1996: 17), *dalam tahap implementasi strategi, manajemen mewujudkan strategi dan kebijakan dalam tindakan melalui pengembangan program, anggaran, dan prosedur.*

Carl von Clausewitz (1780-1831) *dalam bukunya yang diterbitkan kembali On War, strategi bukanlah sekedar aktivitas problem-solving, tetapi lebih dari itu strategi bersifat terbuka (open-ended) dan kreatif untuk mempertajam masa depan dalam model chain of command di mana suatu strategi harus dijalankan setepat mungkin (menghindari bias-bias yang tidak perlu dalam setiap bagian struktur organisasi).*

Seorang pegawai yang mempunyai nilai produktivitas tiga atau lebih dari tiga tersebut, maka dia telah memberikan sumbangan kepada perusahaan atau Negara dua nilai produktivitas atau lebih. Dan dua nilai produktivitas atau lebih tersebut dapat dimaknai sebagai suatu partisipasi rakyat atau masyarakat dalam membangun bangsa dan Negaranya atau dengan kata lain tidak seharusnya dalam bentuk pajak untuk memenuhi kewajibannya sebagai warga Negara, *Itulah yang disebut dengan makna kewajiban rakyat kepada Negara yang lebih terhormat dan lebih bermartabat. Dengan memperbanyak lapangan usaha yang diadakan oleh pemerintah, maka akan banyak masyarakat bekerja dan memberikan keuntungan bagi perusahaan atau bagi Negara, skaligus menjadi pelunasan kewajiban sebagai warga Negara.*

UUD1945 pasal 33 ayat 1, 2, 3 , dan 4. *Dan untuk mensejahterakan rakyat harus ada kerja kreatif dan kerja produktif pemerintah sendiri,*
Presiden Jokowi pada rapat cabinet di istana Negara awal bulan Desember 2015 terkait dengan kondisi ekonomi dan sumber penerimaan Negara yang semakin menurun dll, *jadi pemerintah mempunyai tugas pokok untuk membangun bangsa dan Negara dengan nilai–nilai dasar dan fundamental manajemen yang baik dan benar, sehingga Negara memilki sumber penghasilan sendiri dari hasil dan karya mereka–mereka yang bekerja dipemerintahan, sementara swasta dalam posisi membantu, Karena itu saatnya pemerintah berkerja kreatif dan kerja produktif yang beroreantasi pada hasil atau menghasilkan dan bukan hanya beroreantasi pada prosedur semata*
Al Maidah ayat 3 yang artinya : *Pada hari ini Aku sempurnakan agamamu, dan Aku cukupkan nikmatKu untukmu dan Aku ridhai Islam sebagai agamamu.*

Peraturan menteri dalam negeri republik indonesia nomor 65 tahun 2015. *Tentang perubahan atas peraturan menteri dalam negeri nomor 102 tahun 2014 tentang rencana kerja kementerian dalam negeri tahun 2015 rencana kerja kementerian dalam negeri tahun anggaran 2015*
Tugas Departemen Luar Negeri RI Dalam UU Nomor 37 Tahun 1999 *tentang Hubungan Luar Negeri ditetapkan bahwa Menteri Luar Negeri menyelenggarakan sebagian tugas umum pemerintah dan*

pembangunan dalam bidang Hubungan Luar Negeri dan Politik Luar Negeri. Hal yang sama juga ditegaskan dalam Pasal 31 Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2005 tentang Kedudukan, Tugas, Fungsi, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja Kementerian Negara Republik Indonesia, bahwa Departemen Luar Negeri mempunyai tugas membantu Presiden dalam menyelenggarakan sebagian urusan pemerintahan di bidang politik dan hubungan luar negeri.

Fungsi Departemen Luar Negeri RI dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud pada Pasal 31, dalam Pasal 32 Peraturan Presiden RI Nomor 9 Tahun 2005 ditetapkan bahwa Departemen Luar Negeri menyelenggarakan fungsi-fungsi sebagai berikut:

a. *Perumusan kebijakan nasional, kebijakan pelaksanaan dan kebijakan teknis di bidang politik dan hubungan luar negeri;*
b. *Pelaksanaan urusan pemerintahan sesuai dengan bidang tugasnya;*
c. *Pengelolaan barang milik/kekayaan Negara yang menjadi tanggung jawabnya*
d. *Pengawasan atas pelaksanaan tugasnya;*
e. *Penyampaian laporan hasil evaluasi, saran dan pertimbangan di bidang tugas dan fungsinya kepada Presiden.*

Arahan Kebijakan Luar Negeri berdasarkan telaahan Rapat Keppri tahun 2004 tersebut, paling tidak terdapat tiga arah kebijakan luar negeri yang penting dijalankan saat ini yakni:

a. *Meningkatkan kualitas diplomasi Indonesia dalam rangka memperjuangkan kepentingan nasional;*
b. *Melanjutkan komitmen Indonesia terhadap pembentukan identitas dan pemantapan integrasi regional, serta*
c. *Melanjutkan komitmen Indonesia terhadap upaya-upaya pemantapan perdamaian dunia.*

Hubungan luar negeri Indonesia dengan Negara-Negara lain telah dimulai sejak Indonesia memproklamasikan kemerdekaannya pada 17 Agustus 1945. *Berbagai forum, baik bilateral, regional maupun multilateral telah dirancang oleh Indonesia bersama-sama dengan Negara-Negara sahabat. Dalam menjalin hubungan tersebut Indonesia senantiasa mempromosikan bentuk kehidupan*

masyarakat yang menjunjung tinggi nilai-nilai saling menghormati, tidak mencampuri urusan dalam negeri Negara lain, penolakan penggunaan kekerasan serta konsultasi dan mengutamakan konsensus dalam proses pengambilan keputusan.Saat ini Indonesia telah menjalin kerjasama bilateral dengan 162 Negara serta satu teritori khusus yang berupa non-self governing territory. Negara-Negara mitra kerjasama Indonesia ini terbagi dalam delapan kawasan.

Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2005 *tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Tahun 2004-2009 Bab 8 tentang Pemantapan Politik Luar Negeri dan Peningkatan Kerjasama Internasional.*

Kebijakan umum Pemri pada organisasi-organisasi internasional didasarkan pada Peraturan Presiden No. 7 tahun 2005 *tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJM) Tahun 2004-2009, Bab 8 tentang Pemantapan Politik Luar Negeri dan Peningkatan Kerjasama Internasional. Melalui penetapan RJPM, Pemerintah berusaha meningkatkan peranan Indonesia dalam hubungan internasional dan dalam menciptakan perdamaian dunia serta mendorong terciptanya tatanan dan kerjasama ekonomi regional dan internasional yang lebih baik dalam mendukung pembangunan nasional.*

Sesuai dengan Keppres No. 64 tahun 1999, *keanggotaan Indonesia pada organisasi internasional diamanatkan untuk memperoleh manfaat yang maksimal bagi kepentingan nasional, didasarkan pada peraturan perundangan yang berlaku dan memperhatikan efisiensi penggunaan anggaran dan kemampuan keuangan Negara.*

Mengenai pengusulan Indonesia untuk menjadi anggota dari suatu Organisasi Internasional diatur dalam Keputusan Menteri Luar Negeri Republik Indonesia Nomor SK. 1042/PO/VIII/99/28/01 *tentang Tata Cara Pengajuan Kembali Keanggotaan Indonesia serta Pembayaran Kontribusi Pemerintah Indonesia pada Organisasi-Organisasi Internasional.*

Pengetahuan Umum : Kebijakan Pertahanan Negara

Departemen Pertahanan baru memiliki Buku Putih Pertahanan, Rencana Strategi Pertahanan 2001-2004, dan Kaji Ulang Strategis Sistem Pertahanan (2004). Buku Putih Pertahanan memiliki dua arti penting :

Pertama, *untuk memberikan pemahaman yang lengkap dan utuh tentang penyelenggaraan pertahanan Negara Indonesia dan keterpaduan perwujudannya.*

Kedua, *untuk mengkomunikasikan kebijakan pertahanan Indonesia kepada masyarakat internasional. Melalui pemahaman tersebut hendak dicapai confidence building measure antara defense establishment dengan banyak pihak, sehinga tercipta rasa saling percaya dan saling menghormati antara segenap komponen bangsa Indonesia, begitupun dengan Negara-Negara di kawasan regional dan internasional.*

Presiden Jokowi – JK 2014 – 2019, *menekankan kabinetna adalah cabinet kerja dan kerja*

Sistem ekonomi diIndonesia *dikenal sebagai Demokrasi Ekonomi yang merupakan Sistem Ekonomi. Pada sistem ini, kegiatan produksi dilakukan oleh semua, untuk semua, dan dibawah pimpinan atau kepemilikan oleh anggota-anggota masyarakat.*

Sistem Demokrasi Ekonomi *terkait erat dengan pengertian kedaulatan rakyat di bidang ekonomi. Istilah kedaulatan rakyat itu sendiri biasa dikembangkan oleh para ilmuwan sebagai konsep filsafat hukum dan filsafat politik. Sebagai istilah, kedaulatan rakyat itu lebih sering digunakan dalam studi ilmu hukum daripada istilah demokrasi yang biasa dipakai dalam ilmu politik. Namun, pengertian teknis keduanya sama saja, yaitu sama-sama berkaitan dengan prinsip kekuasaan yang berasal dari rakyat, oleh rakyat, dan untuk rakyat.*

Sistem demokrasi ekonomi adalah suatu sistem perekonomian nasional yang merupakan perwujudan dari falsafah Pancasila dan UUD 1945 *yang berasaskan kekeluargaan dan kegotongroyongan dari, oleh, dan untuk rakyat di bawah pimpinan dan pengawasan pemerintah.*

Menurut TAP MPR No. IV/MPR/1999 *dengan menggunakan istilah sistem ekonomi kerakyatan, di mana masyarakat memegang peran aktif dalam kegiatan ekonomi, dan pemerintah berusaha menciptakan iklim yang sehat bagi pertumbuhan dan perkembangan dunia usaha*

Understanding Policy Processes, A review of IDS Research on the Environment. Institute of Development Studies, University of Sussex. **Brighton, UK.Kartodiharjo, Hariadi. 2009.**

Bahan Kuliah Analisis Kebijakan dan Kelembagaan Lingkungan. **Dunn, William N. 2003.**
Pengantar Analisis KebijakanPublik. Edisi Kedua. Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.Sutton, Rebecca. 1999.

The Policy Process: An Overview. Chameleon Press Ltd. London.Wirakusumah, Sambas. 2003. Dasar-Dasar Ekologi, Menopang pengetahuan Ilmu-Ilmu Lingkungan. **UI-Press. Jakarta.Mitchell, Bruce. 2007.**

Pengelolaan Sumberdaya dan Lingkungan (Terjemahan). Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.CLGS. -. Panduan Identifikasi dan Analisa **Stakeholder.Adimihardja, 2001.**

Sebuah Varian dari P.R.A–Participatory Research Appraisal dalam Pelaksanaan Pengabdian kepada Masyarakat, **Modul Latihan. Humaniora Utama Press. Bandung.**

Penulis, *Improvisasi strategi adalah suatu tindakan mengantisipasi ketidakpastian dari suatu perencanaan strategi yang telat mendarah daging dalam manajemen perusahaan, organisasi, lembaga swasta, pemerintah yang sulit bermimpi untuk mencapai suatu kemajuan dalam langka yang cepat.*

---------- *Improvisasi strategi adalah suatu tindakan untuk memahami suatu yang perlu di kembangkan dalam suatu aktivitas atau kegiatan yang bernilai produk disuatu waktu atau tempat tertentu, kapan dan dimana*

saja serta dapat dikembangkan dalam skala makro, bebas dari keterikatan dan aturan yang kaku

---------- Improvisai strategi adalah suatu aktivitas yang bersifat flexible yang bernilai positif tinggi, baik bagi nelayan atau memberi, maupun yang dilayani atau yang menerima dan tidak terlibat oleh ruang, waktu, tempat, budaya, sosial, politik yang kaku.

Sistem administrasi keuangan Negara diatur dengan berbagai ketentuan, diantaranya **UU No. 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, UU No. 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, dan Undang-Undang Nomor 15 Tahun 2004** *tentang Pemeriksaan Pengelolaan dan Tanggung Jawab Keuangan Negara.*

Arthur A. Thompson dab A. J. Stracland, *menjelaskan tentang tingkatan strategi, yaitu tingkatan korporat, bisnis dan fungsional yang dituli oleh Agus Sabardi dalam bukunya pangantar manajemen, 1997*
Menurut Hasibuan (2000: 10) ; *Manajemen sumber daya manusia adalah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja agar efektif dan efisien membantu terwujudnya tujuan perusahaan, karyawan dan masyarakat.*
Analisis : Dari definisi di atas dapat dilihat bahwa Hasibuan (2000) *memberikan penekanan dalam pemahaman MSDM, yaitu sebagai sebuah ilmu dan seni mengatur hubungan dan peranan tenaga kerja.*

Moses N. Kiggundu (1989) dalam Ambar Teguh Sulistyani dan Rosidah (2003: 11), *Human resources management is the development and utilization of personnel for the effective achievement of individual, organizational, community, national, and international goals and objectives.* (*Manajemen Sumber Daya Manusia adalah pengembangan dan pemanfaatan pegawai dalam rangka tercapainya tujuan dan sasaran individu, organisasi, masyarakat, bangsa dan internasioanal yang efektif).*

Analisis : Dalam definisi menurut Kinggundu (1989) *tersebut dapat dilihat bersama bahwa pendapat* ***Kiggundu (1989),*** *memberikan penekanan pada kata "development and utilization of personnel for the effective achievement". Secara garis besar kalimat tersebut memiliki*

pemahaman MSDM sebagai sebuah upaya mengembangkan potensi para pegawai melalui beberapa pelatihan, baik yang sifatnya umum maupun khusus guna memunculkan pegawai yang benar-benar berkompetensi dalam bidangnya.

Menurut Notoatmodjo (1992: 5), *pengembangan sumber daya secara mikro adalah suatu proses perencanaan pendidikan dan pelatihan dan pengelolaan tenaga atau karyawan untuk mencapai suatu hasil yang optimum.*

Menurut Tulus (1992) dalam Suharyanto dan Hadna (2005 : 13); *Manajemen sumber daya manusia adalah perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan atas pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan dan pemutusan hubungan tenaga kerja dimaksud membantu tujuan organisasi, individu dan masyarakat.*

---------- *Analisis : Dalam pemahaman definisi MSDM menurut* ***Tulus (1992)*** *dirasa telah sedikit lebih kompleks jika dibandingkan dengan pemahaman yang sebelumnya dengan melihat beberapa fungsi yang telah mulai dijabarkan sebagai bagian penting dari kegiatan manajemen sumber daya manusia.*

---------- *Dalam pendapat* ***Tulus (1992)*** *tersebut dapat dilihat bagaimana beliau mencoba menjabarkan pemahaman MSDM yang ditekankan pada empat fungsi yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan.*

---------- *Selain itu, dalam definisi di atas dapat dilihat bagaimana* ***Tulus (1992)*** *mencoba memperjelas ataupun memberikan poin-poin penting dalam pemahamannya tentang MSDM, yaitu meliputi pengadaan, pengembangan, pemberian kompensasi, pengintegrasian, pemeliharaan, dan pemutusan hubungan kerja.*

---------- *Dalam poin-poin penting yang telah dijabarkan tersebut dinilai mampu melengkapi pemahaman yang digunakan* ***Tulus (1992****) dalam mendefinisikan MSDM.*

Menurut Armstrong (1990: 1) ;*Manajemen sumber daya manusia adalah suatu pendekatan terhadap manajemen manusia yang berdasarkan empat prinsip dasar.*

Menurut Stoner yang ditulis oleh Agus Sabardi dalam bukunya pengantar manajemen 1997, *perencanaan merupakan kegiatan yang terbagi dalam 4 tahap dan erlaku untuk semua kegiatan perencanaan pada unsur jenjang organisasi*

Didalam bahasa Inggris, ada lima istilah yang artinya hampir sama tetapi maknanya berbeda untuk pengeritan "menggerakan orang lain", seperti dijelaskan berikut ini. **(Husein Umar, 2000 : 77)**

1. *Directing, yakni menggerakan orang lain dengan memberikan berbagai pengarahan,*
2. *Actuiting, yakni menggerakan orang lain dalam artian umum,*
3. *Leading, yakni menggerakan orang lain dengan cara menempatkan diri dimuka orang-orang yang digerakan, membawa mereka ke suatu tujuan tertentu serta memberikan contoh-contoh,*
4. *Commanding, yakni menggerakan orang lain disertai unsur paksaan,*
5. *Motivating, yakni menggerakan orang lain dengan terlebih dahulu memberikan alasan-alasan mengapa hal itu harus dikerjakan.*

T. Hani Handoko *bahwa proses pengawasan memiliki lima tahapan, yaitu:*

a. *Penetapan standar pelaksanaan*
b. *Pengukuran pelaksanaan kegiatan*
c. *Pengukuran pelaksanaan kegiatan nyata*
d. *Pembandingan pelaksanaan kegiatan dengan standar dan penganalisaan penyimpangan-penyimpangan*
e. *Pengambilan tindakan koreksi, bila diperlukan.*

Louis E. Boone danDavid L. Kurtz (1984) memberikan rumusan tentang pengawasan sebagai: "t*he process by which manager determine wether actual operation are consistent with plans".*

Robert J. Mocker *sebagaimana disampaikan oleh* **T. Hani Handoko (1995)** *mengemukakan definisi pengawasan yang di dalamnya memuat unsur esensial proses pengawasan, bahwa: "pengawasan manajemen adalah suatu usaha sistematik untuk menetapkan standar pelaksanaan dengan tujuan – tujuan perencanaan, merancang sistem informasi umpan balik, membandingkan kegiatan nyata dengan standar yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan dan mengukur penyimpangan-penyimpangan, serta mengambil tindakan koreks.i*

Teori Motivasi ABRAHAM MASLOW (Teori Kebutuhan) Abraham Maslow (1943;1970) *mengemukakan bahwa pada dasarnya semua manusia memiliki kebutuhan pokok. Ia menunjukkannya dalam 5 tingkatan yang berbentuk piramid, orang memulai dorongan dari tingkatan terbawah. Lima tingkat kebutuhan itu dikenal dengan sebutan Hirarki Kebutuhan Maslow, dimulai dari kebutuhan biologis dasar sampai motif psikologis yang lebih kompleks; yang hanya akan penting setelah kebutuhan dasar terpenuhi. Kebutuhan pada suatu peringkat paling tidak harus terpenuhi sebagian sebelum kebutuhan pada peringkat berikutnya menjadi penentu tindakan yang penting;*

- *Kebutuhan fisiologis (rasa lapar, rasa haus, dan sebagainya)*
- *Kebutuhan rasa aman (merasa aman dan terlindung, jauh dari bahaya)*
- *Kebutuhan akan rasa cinta dan rasa memiliki (berafiliasi dengan orang lain, diterima, memiliki)*
- *Kebutuhan akan penghargaan (berprestasi, berkompetensi, dan mendapatkan dukungan serta pengakuan)*
- *Kebutuhan aktualisasi diri (kebutuhan kognitif: mengetahui, memahami, dan menjelajahi; kebutuhan estetik: keserasian, keteraturan, dan keindahan; kebutuhan aktualisasi diri: mendapatkan kepuasan diri dan menyadari potensinya).*

Teori Motivasi HERZBERG (Teori dua faktor) Menurut Herzberg (1966), *ada dua jenis faktor yang mendorong seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan dan menjauhkan diri dari ketidakpuasan. Dua faktor itu disebutnya faktor higiene (faktor ekstrinsik) dan faktor motivator (faktor intrinsik).*

1. *Faktor higiene memotivasi seseorang untuk keluar dari ketidakpuasan, termasuk didalamnya adalah hubungan antar manusia, imbalan, kondisi lingkungan, dan sebagainya (faktor ekstrinsik),*

2. ***F**aktor motivator memotivasi seseorang untuk berusaha mencapai kepuasan, yang termasuk didalamnya adalah achievement, pengakuan, kemajuan tingkat kehidupan, dsb (faktor intrinsik).*

Teori Motivasi DOUGLAS McGREGOR *Mengemukakan dua pandangan manusia yaitu teori X (negative) dan teori y (positif), Menurut teori x empat pengandaian yag dipegang manajer*

a. *karyawan secara inheren tertanam dalam dirinya tidak menyukai kerja*
b. *karyawan tidak menyukai kerja mereka harus diawasi atau diancam dengan hukuman untuk mencapai tujuan.*
c. *Karyawan akan menghindari tanggung jawab.*
d. *Kebanyakan karyawan menaruh keamanan diatas semua factor yang dikaitkan dengan kerja.*

Kontras dengan pandangan negative ini mengenai kodrat manusia ada empat teori Y :

a. *karyawan dapat memandang kerjasama dengan sewajarnya seperti istirahat dan bermain.*
b. *Orang akan menjalankan pengarahan diri dan pengawasan diri jika mereka komit pada sasaran.*
c. *Rata rata orang akan menerima tanggung jawab.*
d. *Kemampuan untuk mengambil keputusan inovatif.*

Teori Motivasi Vroom (Teori Harapan) *Teori dari Vroom (1964) tentang cognitive theory of motivation menjelaskan mengapa seseorang tidak akan melakukan sesuatu yang ia yakini ia tidak dapat melakukannya, sekalipun hasil dari pekerjaan itu sangat dapat ia inginkan. Menurut Vroom, tinggi rendahnya motivasi seseorang ditentukan oleh tiga komponen, yaitu:*

a. *Ekspektasi (harapan) keberhasilan pada suatu tugas*
b. *Instrumentalis, yaitu penilaian tentang apa yang akan terjadi jika berhasil dalam melakukan suatu tugas (keberhasilan tugas untuk mendapatkan outcome tertentu).*
c. *Valensi, yaitu respon terhadap outcome seperti perasaan posistif, netral, atau negatif.Motivasi tinggi jika usaha menghasilkan sesuatu yang melebihi harapan. Motivasi rendah jika usahanya menghasilkan kurang dari yang diharapkan.*

Teori Motivasi achievement mc clelland (Teori Kebutuhan Berprestasi) Mc Clelland (1961), *menyatakan bahwa ada tiga hal penting yang menjadi kebutuhan manusia, yaitu:*

a. *Need for achievement (kebutuhan akan prestasi)*
b. *Need for afiliation (kebutuhan akan hubungan sosial/hampir sama dengan soscialneed-nya Maslow)*
c. *Need for Power (dorongan untuk mengatur).*

Teori Motivasi Clayton Alderfer (Teori "ERG) *Clayton Alderfer mengetengahkan teori motivasi ERG yang didasarkan pada kebutuhan manusia akan keberadaan (exsistence), hubungan (relatedness), dan pertumbuhan (growth). Teori ini sedikit berbeda dengan teori maslow. Disini Alfeder mngemukakan bahwa jika kebutuhan yang lebih tinggi tidak atau belum dapat dipenuhi maka manusia akan kembali pada gerakk yang fleksibel dari pemenuhan kebutuhan dari waktu kewaktu dan dari situasi ke situasi.*

Teori Penetapan Tujuan (goal setting theory) Edwin Locke *mengemukakan bahwa dalam penetapan tujuan memiliki empat macam mekanisme motivasional yakni:*

a. *tujuan-tujuan mengarahkan perhatian;*
b. *tujuan-tujuan mengatur upaya;*
c. *tujuan-tujuan meningkatkan persistensi;*
d. *tujuan-tujuan menunjang strategi-strategi dan rencana-rencana kegiatan.*

Al Qur'an sebagai kitab umat Islam mengajarkan*: Yaa ayyuhalladzii na aamanuttakullaha waltanduru nafsum maaqaddamatligadi wattakullah***,** *yang artinya : Hai orang – orang yang beriman, takutlah kepada Allah dan hendaklan kamu memikirkan apa yang kamu kerjakan pada esok harinya. Dan takutlah kepadaNya*

.

Secara rinci Tuhan telah menyempurnakan apa yang perlukan anusia dimuka bumi ini, manusia tinggal mengkaji dan menggalinya dengan kemampuan ilmu yang ada pada mereka, dalm rangka itu juga manusia diperintahkan untuk menuntut ilmu dimanapu ia berada. **Tolabul ilmu minal mahdi ilallahadi = menuntut ilmu mulai dari ayunan**

sampai keliang lahad, Utlubul ilma waufissiin = Tuntutla ilmu sampai kenegeri Cina

Terkait dengan Allah telah menyempurnakan apa yang diperlukan manusia dimuka bumi sebagai suatu nikmat dari Allah SWT, yaitu dengan firmannya dalam surah Al Maidah 3 : *Al Yaoma akmal tulakum diinakum wa atmamtu alaikum nikmatii waradii tulakumul Islama diina yang artinya : Pada hari ini Aku sempurnakan agamamu dan Aku cukupkan nikmatKu untukmu dan Aku ridhai Islam sebagai agamamu*

Drs. Ek. Mochtar Effendy 1996, dalam bukunya Manajemen suatu pendekatan berdasarkan ajaran Islam, pada saat Rasulullah menjalankan misi kerasulannya di Kota makkah, *Rasulullah banyak melakukan hal–hal keumatan, baik yang berkaitan dengan kemasyarakatan atau social dan ketuhana, yaitu hubungan dengan sesama manusia dan hubungan dengan khalik pencipta alam semesta ini.*

Dalam kehidupan bermasyarakat Rasulullah menunjukan sifat kejujuran, dipercaya, amanah, dan berkata yang benar, selanjutnya Rasulullah selalu mengedepankan musyawarah dalam pengambilan keputusan. Sebagai contoh dalam masalah ibdah shalat, suatu ketika Nabi memimpin shalat, dan nabi lupa tentang jumlah rakaat yang dilakukan, maka sahabat yang menjadi makmum dalam shalat tersebut setelah selesai menimbulkan ucapan – ucapan gaduh yang berbunyi, shalat kita telah berubah dari biasanya. Kegaduhan tersebut sampai terdengar oleh Rasulullah, lalu Rasulullah bertanya kepada sahabat yang lain, benarkah apa yang dikatakan sifulan itu ?, lalu shabat menjawab benar ya Rasulullah. Lalu Nabi kembali menghadap kiblat dan melanjutkan shalat serta melakukan sujud sahawi atas kehilafannya

Firman Allah : Watajau waduu = Berbekallah kamu **(Al Baqarah 197)**
Irman Allah : Wahkdzaruu = Peliharalah diri kamu dari kesalahan **(Al Maidah 92).**
Sabda Rasulullah Al Fikru nisful ibadah = *Berfikir merupakan sebagian ibadah*

Sabda Rasulullah laa akla kaa tadbiiri = *tidaklah akal itu seperti suatu perencanaan.*

Perencanaan merupakan suatu proses berfikir dari suatu keadaan yang selalu berubah dan pada perubahan itulah diperlukan improvisasi strategis yang tinggi. **Di sini Nabi mengatakan.,** *bahwa berfikir it adalah ibadah. Jadi sebelum kita melakukan sesuatu, wajiblah dipikir terlebih dahulu. Ini berarti bahwa semua pekerjaan harus diawali dengan persncanaan.*

Firman Allah dalam surah Al Baqarah 195, *yang artinya : Janganlah kamu jatuhkan dirimu kedalam kehinaan dan berbuat baiklah. Sesungguhnya Allah mengasihi orang yang berbuat baik*

Chilcote H, Ronald. (2004) *Teori Perbandingan Politik. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.*

Deliarnov. (2006*) Ekonomi Politik. Jakarta: Erlangga.*

Rachbini, Didik dan Bustanul Arifin. (2001*) Ekonomi Politik dan Kebijakan Publik. Jakarta: Grasindo.*

Stilwell, Frank. (2002) *Political Economy The Content Of Economic Ideas. UK: Oxford University Press.*

DPRD: ***Penyerahan Fasum-Fasos Di Surabaya Molor (2013) (diakses pada 15 April 201***